

Sistem Kegiatan Perjalanan Dinas di Kantor ABC

ABC Office Business Travel Activity System

**Fahmi Syuhada, Yuan Sa'adati, Ramadhana Agung Pratama, M. Dermawan
Mulyodiputro, Zaenal Abidin, M.Afriansyah**

Ilmu Komputer/Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

Corresponding Author: fahmisy@uniqhba.ac.id

Diterima pada 2 Pebruari 2021, Direvisi pertama pada 15 Maret 2021, Direvisi kedua pada 28 Maret 2021, Disetujui pada 22 April 2021, Diterbitkan daring pada 20 Mei 2021

Abstract: *ABC office (Alias Name) is still entered manually using the help of Microsoft Office software. This raises a number of problems, including the excessive use of paper for filing Official Travel Letters, lost official travel documents due to improper filing, and requests for approval that are difficult to obtain because the official giving the approval is not always on site. Therefore, we designed a monitoring system for official travel which can later help solve these problems so that activities and data carried out on official trips can be integrated so that it is easy to be managed by the ABC Office. From the results of the tests carried out. The system can run well in accordance with the expected results and the wishes of the users who will implement this system in daily activities. The system in the future will be developed thoroughly according to user requests but it is not possible to publish in detail for reasons of confidentiality of the data of the relevant agencies.*

Keywords: *System, Business Travel, activities, data, Monitoring, Validation*

Abstrak: *Pada kantor ABC (Nama Samaran) masih dimasukkan secara manual menggunakan bantuan software Microsoft Office. Hal ini menimbulkan sejumlah persoalan, antara lain penggunaan kertas yang berlebihan untuk pengajuan Surat Perjalan Dinas, dokumen Surat Perjalanan Dinas hilang karena pengarsipan yang dilakukan tidak benar, dan permintaan persetujuan yang sulit didapat karena pejabat yang memberikan persetujuan tidak selalu ada di tempat. Oleh sebab itu kami merancang sistem monitoring perjalanan dinas yang nantinya dapat membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut sehingga kegiatan dan data yang dilakukan dalam perjalanan dinas dapat terintegrasi sehingga mudah untuk di manajemen oleh Kantor ABC. Dari hasil pengujian yang dilakukan. Sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan hasil yang diharapkan dan keinginan dari pengguna yang akan mengimplementasikan sistem ini pada kegiatan sehari-hari. Sistem kedepannya akan dikembangkan secara menyeluruh sesuai dengan permintaan pengguna namun tidak dimungkinkan untuk dipublis secara detaiol dengan alasan kerahasiaan data instansi terkait.*

Kata kunci: *Sistem, Perjalanan Dinas, kegiatan, data, Monitoring, Validasi*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan program sistem komputer saat ini sudah banyak dilakukan diberbagai tempat, perusahaan, instansi, dan lain-lain. Hal tersebut sudah terbukti dalam membantu kegiatan-kegiatan yang sederhana hingga kompleks untuk dapat dikerjakan dengan cepat dan akurat. Salah satu kegiatan misalkan bagaimana monitoring kegiatan perjalanan dinas.

Studi-studi terdahulu pernah dilakukan tentang perjalanan dinas. Geniusia dan Samopa [2] meneliti tentang sistem informasi perjalanan dinas pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Penelitian tersebut menghasilkan sebuah sistem informasi yang memudahkan bagian personalia dan bagian keuangan dalam mengelola perjalanan dinas.

Studi yang dilakukan oleh Sekarningtyas [3] menjelaskan tentang bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi pengelolaan perjalanan dinas pada Kantor Pegawai dan Pelayanan Bea dan Cukai Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode Rapid Application Development (RAD) dan Unified Modeling Language sebagai alat pengembang. Penelitian tersebut menghasilkan sistem yang bermanfaat bagi Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian. Dengan adanya sistem tersebut maka akan mempermudah dalam melakukan proses mengolah dan mencari data, serta menyimpan data SPPD dalam database.

Studi yang dilakukan oleh Ana et al., [4] menjelaskan tentang rancang bangun sistem informasi surat perintah perjalanan dinas pada sekretariat daerah provinsi berbasis web. Penelitian tersebut menghasilkan sistem yang dapat bekerja dengan baik untuk menyediakan Surat Perintah

Perjalanan Resmi seperti surat penugasan, surat perintah perjalanan dinas, dan surat perintah tugas persetujuan.

Selanjutnya studi yang dilakukan oleh Saepuloh [5] memaparkan tentang pembuatan sistem informasi surat perintah perjalanan dinas pada pusat riset kelautan. Penelitian tersebut menghasilkan sistem yang dapat bekerja dengan baik, terutama pada pencarian data surat SPDD.

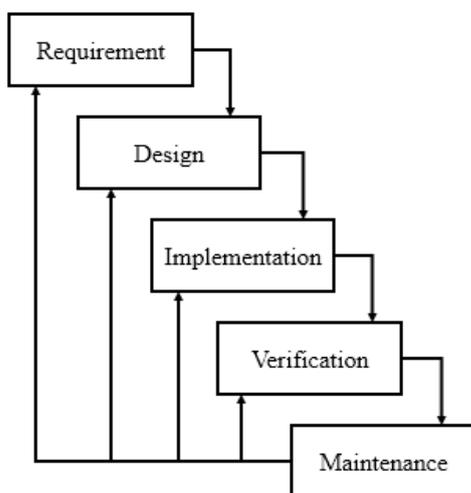
Studi yang dilakukan oleh Prasetyaningrum [6] menjelaskan tentang sistem informasi perjalanan dinas pada direktorat jenderal sumber daya dan perangkat POS dan Informatika. Penelitian tersebut menghasilkan sistem yang terkomputerisasi secara efektif sehingga proses persetujuan verifikasi surat perjalanan dinas dapat dilakukan dengan cepat.

Studi yang dilakukan oleh Olilingo [7] menjelaskan tentang sistem informasi pengelolaan perjalanan dinas pada provinsi Gorontalo. Penelitian tersebut menghasilkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu bendahara dalam pengelolaan data pegawai dan proses pencarian laporan tahunan.

Pada penelitian ini kami melakukan penelitian perancangan Sistem Monitoring Perjalanan Dinas di Kantor yang kami sebut saja Kantor ABC yang merupakan nama yang disamarkan. Salah satu kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh semua pegawai Kantor ini adalah kegiatan perjalanan dinas. Kegiatan ini diatur oleh peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Tidak Tetap yang diberlakukan mulai tanggal 03 Juli 2012 [1].

Pada kantor ABC masih dimasukkan secara manual menggunakan bantuan software Microsoft Office. Hal ini menimbulkan sejumlah persoalan, antara lain penggunaan kertas yang berlebihan untuk pengajuan Surat Perjalan Dinas, dokumen Surat Perjalanan Dinas hilang karena pengarsipan yang dilakukan tidak benar, dan permintaan persetujuan yang sulit didapat karena pejabat yang memberikan persetujuan tidak selalu ada di tempat. Tentunya jika kondisi ini terus berlanjut, bagian keuangan Kantor ABC akan kesulitan menyelenggarakan kegiatan perjalanan dinas sesuai dengan prinsip yang digariskan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK./05/2012.

Oleh sebab itu kami merancang sistem monitoring perjalanan dinas yang nantinya dapat membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut sehingga kegiatan dan data yang dilakukan dalam perjalanan dinas dapat terintegrasi sehingga mudah untuk di manajemen oleh Kantor ABC.



Gambar 1 Metode pengembangan sistem

2. METODE PENGEMBANGAN

Metode pengembangan yang diterapkan pada penelitian perancangan sistem ini yaitu menggunakan metode waterfall yang secara umum dijabarkan pada diagram Gambar 1.

a) Requirement

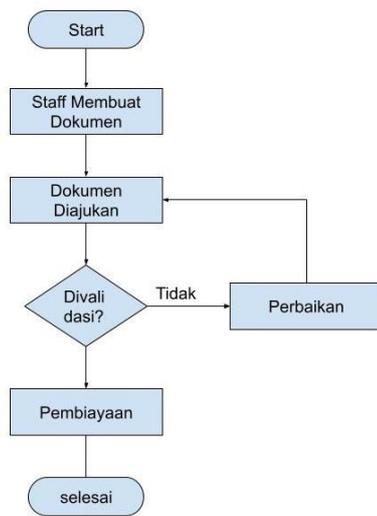
Pada tahap requirement atau persiapan dilakukan analisis kebutuhan yang diperlukan untuk perancangan sistem. Analisis kubutuhan yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya menentukan kebutuhan user terhadap sistem yang akan dibangun. Dari hasil analisa secara umum user yang terdapat pada sistem diantaranya.

Tabel 1 Analisis kebutuhan user

No.	Jenis User	Deskripsi
1	Staff	User pegawai yang membuat dokumen perjalanan dinasnya.
2	Validator	User yang memvalidator dokumen pejalanan dinas pegawai
3	Bendahara	User yang mengurus tentang pembiayaan perjalanan dinas pegawai.

b) Design

Secara umum alur dari proses pembuatan dokumen perjalanan dinas hingga dokumen dinyatakan selesai dapat terlihat seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Alur proses dokumen perjalanan dinas pada sistem

Pada sistem yang dirancang, secara sederhana proses dimulai dari staff membuat dokumen perjalanan dinas setelah semua form terisi proses pengajuan kemudian dilakukan. Dokumen perjalanan dinas diterima oleh validator untuk diperiksa. Jika ditolak maka staff diminta untuk memperbaiki dokumen. Jika diterima maka akan lanjut ke proses pembayaran yang akan dilakukan oleh bendahara.

3. Hasil dan Pembahasan

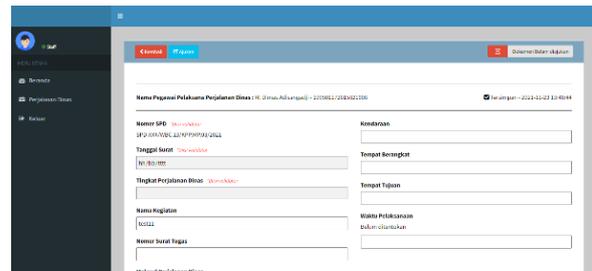
a) Implementasi

Pada tahap implementasi dilakukan pengembangan aplikasi dari rancangan yang sudah dibuat sebelumnya. penulisan kode program untuk menghasilkan interface dan proses alur kegiatan dilakukan. Lingkungan Implementasi Proses pengembangan sistem ini dilakukan dengan menggunakan teknologi terkait dengan bahasa pemrograman maupun database yang digunakan, yakni:

1. Webservice : APACHE
2. Bahasa Pemrograman : PHP 7.3.2
3. Database : MS SQL
4. Editor : Sublime Text 3

5. Template : ADMINLTE 2

Hal yang pokok pada sistem yang dibangun ini yaitu form pengisian dokumen perjalanan dinas yang diisi oleh staff Kantor ABC. Gambar 3 merupakan tampilan dari pengisian form dokumen perjalanan dinas.



Gambar 3 Tampilan ketika pegawai membuat dokumen perjalanan dinas

Pada setiap dokumen perjalanan dinas, terdapat status bar yang terdiri dari dua komponen. Pada 4 merupakan status bar ketika dokumen baru dibuat. Komponen pertama yaitu tombol yang digunakan untuk mengajukan dokumen perjalanan dinas. Kemudian komponen kedua merupakan keterangan status yang menandakan dokumen belum diajukan ke validator.



Gambar 4 Status bar ketika pegawai belum mengajukan dokumen perjalanan dinas

Kemudian Gambar 5 merupakan status bar ketika dokumen sudah diajukan. Maka status bar akan menampilkan keterangan "Menunggu konfirmasi validator".



Gambar 5 Status bar ketika dokumen perjalanan dinas diajukan

Kemudian gambar 6 merupakan status bar jika dokumen ditolak dan staff diminta untuk memperbaikinya.



Gambar 6 Status bar jika dokumen ditolak validato

Gambar 7 merupakan status bar yang akan ditampilkan kepada validator. Yang berbeda yaitu disini disediakan dua tombol yang digunakan untuk menyetujui atau menolak dokumen yang diajukan oleh staff.



Gambar 7 Status bar jika dokumen ditolak validator

Ketika validator menyetujui atau memvalidasi dokumen maka status bar akan tampak seperti Gambar 8 dimana keterangan status akan menjadi “menunggu konfirmasi bendahara” untuk proses pembiayaan.



Gambar 8 Status bar jika dokumen divalidasi

Langkah terakhir pada sistem yaitu bendahara mengkonfirmasi pembiayaan perjalanan dinas jika sudah dilakukan pembayaran seperti Gambar 9. Konfirmasi pembiayaan dapat dilakukan dengan menyertakan bukti pembayaran yang dilakukan di Bank yang digunakan Kantor ABC. Selain itu notifikasi Telegram akan kirim ke akun telegram staf pemilik dokumen perjalanan dinas.



Gambar 9 Status bar jika keseluruhan proses selesai

b) Verifikasi

Untuk menguji apakah sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dari konsumen maka perlu dilakukan pengujian atau verifikasi. Dalam hal ini, verifikasi dilakukan dengan metode black box dimana akan diuji fitur-fitur yang dirancang pada sistem apakah sesuai dengan proses yang diinginkan.

Tabel 2 Skenario pengujian atau verifikasi sistem

Skenario Pengujian	Hasil Pengujian	Kesimpulan
User staff dapat melakukan pembuatan dokumen perjalanan dinas	Sistem berjalan dengan baik untuk menampilkan form untuk pembuatan dokumen perjalanan dinas.	Diterima
User staff dapat mengajukan dokumen perjalanan dinas	Sistem dapat meneruskan ajuan dokumen perjalanan dinas ke validator untuk disetujui atau ditolak.	Diterima
Validator dapat memberikan respon terhadap ajuan dokumen perjalanan dinas ketika sudah diajukan	Sistem dapat merespon pilihan dari validator dan menentukan proses selanjutnya yaitu jika ditolak akan dikembalikan lagi ke staff terkait. Dan jika diterima akan diteruskan ke bagian pembendaharaan.	Diterima
Bendahara dapat	Sistem dapat merespon aktifitas	Diterima

<p>mengupdate status dokumen perjalanan dinas untuk status pembayarannya</p>	<p>dari bendahara dalam pembiayaan dokumen perjalanan dinas dan memberikan notifikasi ke staff terkait melalui aplikasi telegram.</p>	
--	---	--

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Perjalanan Dinas Kantor ABC yang merupakan nama kantor yang disamakan dapat mempermudah proses monitoring kegiatan perjalanan dinas yang dilakukan. Sistem dibangun berbasis web yang dibangun menggunakan bahasa PHP dengan Framework Codeigniter. Dari hasil pengujian yang dilakukan. Sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan hasil yang diharapkan dan keinginan dari pengguna yang akan mengimplementasikan sistem ini pada kegiatan sehari-hari. Sistem kedepannya akan dikembangkan secara menyeluruh sesuai dengan permintaan pengguna namun tidak dimungkinkan untuk dipublikasikan pada paper ini untuk alasan kerahasiaan data.

DAFTAR PUSTAKA

[1] K. Keuangan and R. Indonesia, "Kementerian keuangan republik indonesia direktoratjenderalperbendaharaan," vol. 5130, no. 2, pp. 3-5, 2011.

[2] A. Geniusia and F. Samopa, "Pembuatan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (SIPD-Kanwil DJPBN)," *J. Tek. POMITS*, vol. 2, no. 2, pp. 366-370, 2013.

[3] R. Sekarningtyas, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Perjalanan Dinas (Studi Kasus: Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Sidoarjo)," *Researchgate*, p. 8, 2018.

[4] E. Ana, K. Lestari, E. Anjarwani, and N. Agitha, "Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas pada Sekretariat Daerah Provinsi Berbasis Web (The Design and Develop the Web Based Information System of the Official Travel Warrant in the Regional Secretariat of NTB Province)," *J. Adm. Publik*, vol. 2, no. 1, pp. 29-36, 2018.

[5] D. Saepuloh, "Pembuatan Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada Pusat Riset Kelautan," *J. Pari*, vol. 3, no. 2, p. 89, 2018.

[6] D. D. Prasetyaningrum and S. Juanita, "Rancangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web Studi Kasus : Direktorat Jenderal Sumber Daya," *J. IDEALIS*, pp. 218-223, 2018.

[7] F. L. Olilingo, R. H. Dai, and R. Takdir, "Sistem Informasi Pengelolaan Perjalanan Dinas Berbasis Mobile Web di Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo," vol. 1, no. 2, pp. 180-190, 2021.